

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan farmasi. *Intellectual capital* diukur melalui tiga indikator utama yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) sebagaimana telah disajikan, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* pada perusahaan farmasi pada tahun 2012 hingga 2017 diukur dengan menggunakan *Value Added Intellectual Capital* (VAICTM) yang terdiri dari tiga indikator pembentuk *intellectual capital* yaitu yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Nilai *intellectual capital* berdasarkan tiga indikator tersebut mengalami fluktuasi naik turun selama enam periode.
2. Profitabilitas perusahaan farmasi diukur oleh *Return on Assets* (ROA) tahun 2012 hingga 2017 menunjukkan nilai rata-rata 9,6%. Nilai tersebut masih dibawah standar rata-rata industri menurut Brigham yaitu 11%. Rata-rata profitabilitas berdasarkan ROA pada perusahaan farmasi tahun 2012 hingga tahun 2017 mengalami fluktuasi cenderung menurun.
3. *Intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan farmasi tahun 2012 hingga tahun 2017. Dari ketiga indikator *intellectual capital* komponen *Structural Capital Value Added* (STVA) yang paling dominan dalam memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yaitu pada tahun 2014, tahun 2015, dan tahun 2016. Nilai tambah yang diperoleh atas pengelolaan sistem informasi, komunikasi, pelayanan dan

produk yang dihasilkan perusahaan farmasi mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sedangkan komponen *Value Added Human Capital*

(VAHU) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas hanya pada tahun 2017. Modal atau anggaran yang dikeluarkan untuk kepentingan karyawan seperti gaji, upah, insentif, kompensasi, perjalanan dinas, pelatihan dan penelitian mampu membuat karyawan memiliki inovasi dan pengetahuan yang unggul sehingga mampu memberikan nilai tambah yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan farmasi, dimana *intellectual capital* diukur melalui tiga indikator utama yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) sebagaimana telah disajikan, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas jika komponen *intellectual capital* tersebut dikelola dan dimanfaatkan sebaik mungkin sehingga ketiga komponen menghasilkan proporsi nilai tambah yang seimbang dalam memberikan nilai tambah sesuai dengan ukuran dan fokus tujuan perusahaan.
2. Bagi pihak perusahaan farmasi harus lebih memperhatikan dan mengupayakan peningkatan terhadap *intellectual capital* perusahaan agar mampu menciptakan daya saing dan profit yang dihasilkan. Dilihat dari kondisi *intellectual capital* yang dinilai berdasarkan model Pulic (VAICTM). Indikator *Value Added Capital Employed* (VACA) yang diperoleh rendah secara rata-rata, untuk itu pengelolaan dan pemberdayaan *capital employed* harus lebih diperhatikan lagi, karena pengelolaan *capital employed* atau *physical capital* secara efektif dan efisien dapat memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Perusahaan juga harus konsisten dalam mempertahankan pengelolaan indikator *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA), sebab indikator VAHU dan

STVA ini mampu memberikan pengaruh dan nilai tambah yang kompetitif bagi perusahaan. Untuk mempertahankan nilai tambah tersebut dapat dilakukan dengan cara merencanakan alokasi dana yang diperlukan mengembangkan kompetensi karyawan, memberikan pelatihan dan *research* bagi pegawai, melakukan, penelitian-penelitian handal, memperhatikan alat insfastruktur penunjang kegiatan produksi perusahaan, cara pemanfaatan teknologi yang mutakhir yang mampu memberikan daya saing maupun keunggulan kompetitif perusahaan.

3. Bagi penelitian selanjutnya yang akan mengadakan penelitian serupa mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan, disarankan untuk memperluas sampel penelitian dan melakukan penelitian pada sektor industri yang berbeda, mencoba untuk meneliti dengan menggunakan model pengukuran *intellectual capital* moneter lainnya maupun non moneter. Selain itu komponen kinerja keuangan yang dapat diteliti juga dapat menggunakan proksi lain seperti dari rasio profitabilitas lainnya, rasio likuiditas, rasio aktivitas maupun rasio pasar.